

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisis Implementasi Penggunaan Sistem Modul dalam Proses Pembelajaran pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bandung sebagai berikut :

##### **1. Persiapan belajar siswa menggunakan modul pada kompetensi menggunakan peralatan kantor**

Dalam persiapan belajar, modul yang tersedia pada tempat pembelajaran telah sesuai dengan standar secara kuantitas hal ini ditunjukkan oleh ketersediaan modul pada tempat pembelajaran sudah memenuhi kebutuhan standar siswa, selain itu dalam kesesuaian isi modul, modul yang tersedia sudah dapat dikatakan memenuhi karakteristik sebagai modul interaktif yang dapat membelajarkan siswa secara mandiri, kemudian dalam hal waktu membaca modul belum seluruhnya sesuai dengan standar karena masih terdapat ketidaksesuaian antara waktu standar dengan waktu yang dicapai oleh siswa, hal ini disebabkan oleh tingkat minat baca siswa dalam membaca modul yang masih kurang, sedangkan dalam keterbacaan modul pada umumnya siswa sudah memahami isi dari modul tersebut.

Dalam penginventarisasian sumber belajar sebagian besar seluruh siswa melakukannya sesuai dengan prosedur, namun dalam pencarian sumber belajar siswa mengalami beberapa kesulitan terutama dalam hal penginventarisasian buku

referensi, hal ini disebabkan karena buku yang tersedia jumlahnya belum memenuhi kebutuhan standar.

## **2. Pelaksanaan Belajar Siswa pada Kompetensi Menggunakan Peralatan**

### **Kantor (IBSADMGIT05A)**

Dalam pelaksanaan belajar, sebagian besar siswa telah melakukan prosedur pemahaman materi tetapi belum seluruhnya sesuai dengan prosedur karena dari empat kegiatan yang seharusnya dilaksanakan oleh siswa yang terlaksana sesuai prosedur baru tiga kegiatan, sedangkan 1 kegiatan lagi yaitu menyerap informasi dari buku sumber sudah terlaksana namun belum seluruhnya sesuai dengan ketentuan standar karena masih terdapat 5 siswa yang tidak melaksanakan, begitupula dalam penyampaian informasi materi yang telah dipahami secara lisan dan tulisan belum seluruhnya sesuai dengan standar.

Waktu yang digunakan dalam pemahaman materi belum seluruhnya sesuai dengan standar, karena masih terdapat ketidaksesuaian antara waktu standar dengan waktu yang dicapai oleh siswa, hal ini disebabkan karena buku referensi yang tersedia pada tempat pembelajaran jumlahnya terbatas, sehingga siswa dalam memahami buku referensi dilaksanakan secara bergantian. Dalam pelaksanaan cek kemampuan sudah sesuai dengan standar dimana jenis test yang digunakan dalam pelaksanaan cek kemampuan adalah test lisan dan test tulisan dalam bentuk essay, sedangkan dalam waktu pelaksanaan test untuk test tertulis telah sesuai dengan standar sedangkan test lisan belum sesuai dengan standar, selain itu pada umumnya siswa yang belum memahami materi pembelajaran telah melakukan tutorial dengan bimbingan guru.

Dalam pelaksanaan lembar kerja pada kompetensi menggunakan peralatan kantor belum seluruhnya sesuai dengan SOP, hal ini ditunjukkan oleh 2 indikator yang harus dilaksanakan oleh siswa dalam pelaksanaan lembar kerja sesuai dengan SOP, yang terlaksana sesuai dengan ketentuan standar baru 1 indikator yaitu kondisi peralatan praktek yang telah layak pakai, sedangkan satu indikator lagi yaitu penggunaan alat sesuai prosedur sudah terlaksana tetapi belum seluruhnya sesuai dengan ketentuan standar karena belum seluruhnya siswa dapat menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur. Sedangkan dalam pencapaian kompetensi, belum secara keseluruhan siswa dapat melaksanakan lembar kerja sesuai dengan kriteria kinerja yang terdapat pada kompetensi menggunakan peralatan kantor, hal ini ditunjukkan oleh sembilan kriteria kinerja yang terdapat pada kompetensi menggunakan peralatan kantor, yang terlaksana sesuai dengan ketentuan standar hanya lima kriteria kinerja. Begitupula dalam pelaksanaan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan bahwa belum seluruhnya siswa melaksanakan prosedur sesuai dengan ketentuan standar.

### **3. Penilaian Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa pada Kompetensi**

#### **Menggunakan Peralatan Kantor (IBSADMGIT05A)**

Dalam penilaian pencapaian kompetensi guru telah melaksanakan penyusunan kriteria dan perangkat penilaian sesuai dengan prosedur, begitupula dengan waktu yang ditempuh dalam penyusunan kriteria dan perangkat penilaian telah sesuai dengan ketentuan standar, hal ini ditunjukkan oleh kesamaan antara waktu yang ditempuh dalam pelaksanaan dengan waktu standar yang telah ditentukan. Selain itu sistem penilaian yang digunakan dalam penilaian

pencapaian kompetensi siswa belum sesuai dengan standar, karena masih menggunakan sistem penilaian acuan patokan dengan angka. Hal ini dilakukan berdasarkan kesepakatan guru-guru SMK produktif, dengan alasan sistem penilaian acuan patokan dengan angka lebih mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi siswa untuk setiap tingkatan dibandingkan dengan istilah kompeten atau belum kompeten. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penilaian pencapaian kompetensi belum seluruhnya sesuai dengan ketentuan standar, hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya ketidaksesuaian antara waktu yang dicapai dengan ketentuan standar yang telah ditetapkan.

Dalam pencapaian kompetensi siswa belum seluruhnya sesuai dengan standar karena dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 40, masih terdapat 5 siswa yang dinyatakan belum kompeten, dan dalam pelaksanaan verifikasi kegiatan yang belum terlaksana dalam penilaian pencapaian kompetensi siswa adalah verifikasi eksternal, hal ini disebabkan karena masih kurangnya dana yang dimiliki oleh pihak sekolah untuk pelaksanaan verifikasi eksternal, sedangkan verifikasi internal telah dilaksanakan sesuai dengan standar.

## **B. Saran**

Agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan sistem modul dalam pencapaian kompetensi siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran kedepannya dapat terlaksana dengan baik, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait :

1. Pihak sekolah/lembaga penyelenggara pelatihan ;

- a. Supaya melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi.
  - b. Melaksanakan pembinaan bagi guru pembimbing yang belum memahami pembelajaran dengan sistem modul.
  - c. Memilih penguji internal yang memiliki kapabilitas dan loyalitas yang tinggi serta sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Pihak guru pembimbing ;
- a. Selalu memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan lagi terutama dalam minat baca.
  - b. Berkeinginan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
  - c. Membantu siswa dalam pengembangan potensi yang dimilikinya, dengan memberikan pengayaan bagi siswa yang mencapai standar kompetensi minimal.
  - d. Dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem modul dengan sebaik-baiknya
3. Bagi siswa ;
- a. Supaya lebih membudayakan lagi minat baca, karena dalam proses pembelajaran dengan sistem modul siswa dituntut kemandirian dalam belajar.
  - b. Agar lebih meningkatkan kegairahan dalam belajar sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang sesuai dengan harapan.
  - c. Agar lebih memotivasi diri untuk meningkatkan prestasi dalam belajar